

ABSTRACT

LIKA, MARSELINA. (2022). **The English Translation of Culture-Related Terms in Toer's *Bumi Manusia* by Google Translate and Human Translation a Study of Strategies and Equivalence.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Technology has made human life convenient, one of them is the use of *Google Translate (GT)* platform. In the translation field, culture-related terms require a deeper knowledge than just translating word by word. In order to make a comprehensive and comparable meaning from the source language into the target language, the translator must be able to transmit the message while retaining coherence and naturalness of the text in the translation.

This undergraduate thesis examines the English translation of novel *Bumi Manusia* by discussing the translation strategies applied by human and *Google Translate* to achieve translation equivalence. There are two objectives in this research, the first is identify and analyze the translation strategies applied in translating culture-related terms based on Baker's theory of translation strategy and the second is to examine the types of equivalence based on Nida's theory to compare the translation done by human and *Google Translate (GT)*.

In this undergraduate thesis, qualitative research is applied and employs library method and explicatory method. The library method was applied to collect the data and analysis by gaining information and experts' theories through journal, books, and other sources. Explicatory method was applied in order to elaborate the translation strategies and translation equivalence.

The results of the research show 8 categories of Baker's strategies that were applied in the process of translating culture-related terms, which are translation by a more general word, more neutral/less expressive word, cultural substitution, loan word or loan word plus explanation, paraphrase using a related word and unrelated words; omission, and illustration. The use of these strategies is to deliver the culture-related terms as understandable as possible to the target readers. For the translation equivalence, it results in 2 types which are formal equivalence and dynamic equivalent. Some non-equivalent translations are also found. The frequent use of a related word strategy of translation, human translation proves that the translator produces dynamic equivalence translation with the target text readers are all important considerations. However, the frequent use of the loan word strategy of translation by *GT* consideration is the form and content of the source text and resulting formal equivalence in translation.

Keywords: *culture-related terms, equivalence, human, translation strategies*

ABSTRAK

LIKA, MARSELINA. (2022). **The English Translation of Culture-Related Terms in Toer's *Bumi Manusia* by Google Translate and Human Translation a Study of Strategies and Equivalence.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Teknologi telah mempermudah kehidupan manusia, salah satunya adalah penggunaan fitur *Google Translate (GT)*. Di bidang penerjemahan, istilah yang berhubungan dengan budaya membutuhkan pengetahuan yang lebih dalam untuk menyampaikan maknanya dalam bahasa lain. Agar dapat memahami dan membandingkan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, penerjemah harus mampu menyampaikan pesan dengan tetap mempertahankan koherensi dan kealamian teks dalam terjemahan.

Penelitian ini mengkaji novel *Bumi Manusia* versi bahasa Inggris dengan membahas strategi penerjemahan yang digunakan oleh manusia dan *Google Translate* untuk mencapai kesetaraan dalam terjemahan. Ada dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi serta menganalisis strategi terjemahan dalam menerjemahkan istilah yang berhubungan dengan budaya berdasarkan teori strategi terjemahan dari Baker dan untuk menganalisis kesetaraan terjemahan dalam bahasa target berdasarkan teori kesetaraan Nida untuk membuat perbandingan hasil terjemahan manusia dan *Google Translate*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menerapkan studi pustaka serta metode *explicatory*. Studi pustaka diterapkan untuk mengumpulkan data dan analisis dengan mendapatkan informasi dan teori para ahli melalui jurnal, buku, dan sumber lainnya. Metode *explicatory* diterapkan untuk mengelaborasi strategi terjemahan dan kesetaraan terjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan 8 kategori strategi penerjemahan milik Baker yang diterapkan dalam proses menerjemahkan kata yakni *general word, more neutral/less expressive word, cultural substitution, loan word or loan word plus explanation, paraphrase using a related word and unrelated words; omission, and illustration*. Penggunaan strategi-strategi ini bertujuan untuk memberikan istilah yang berhubungan dengan budaya yang dapat dimengerti oleh para pembaca. Untuk hasil kesetaraan terjemahan ada 2 jenis yaitu kesetaraan formal dan kesetaraan dinamis. Beberapa terjemahan yang tidak setara juga ditemukan. Sering menggunakan strategi penerjemahan kata terkait, terjemahan manusia membuktikan bahwa penerjemah menghasilkan terjemahan kesetaraan dinamis dengan pembaca target merupakan pertimbangan penting. Namun, seringnya penggunaan strategi penerjemahan kata pinjaman oleh *GT* membuktikan bahwa pertimbangan penerjemah adalah bentuk dan isi dari teks sumber dan menghasilkan kesetaraan formal dalam terjemahan.

Kata kunci: *culture-related terms, equivalence, human, translation strategies*